

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai pendekatan dan deskriptif sebagai jenis penelitian karena akan mendeskripsikan temuan-temuan yang terjadi di lapangan. Meminjam istilah yang dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor, metode kualitatif diartikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif dengan *output* kata-kata tertulis dari objek yang sedang diamati.¹

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dikarenakan data yang ditemukan berupa data deskriptif seperti hasil observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data ditemukan di lapangan sebagai fundamental untuk memberikan kenyataan terhadap realitas di lapangan sebagai objek yang diteliti. Hadari Nawawi mengungkapkan bahwa penelitian dengan menggunakan metode kualitatif berusaha untuk menginterpretasikan temuan data dan melakukan deskripsi terhadapnya. Jenis penelitian deskriptif hanya sebatas untuk menuliskan temuan di lapangan sebagaimana adanya dan hanya bersifat pengungkapan fakta.²

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian kualitatif memiliki keunikan agar peneliti aktif berperan untuk melakukan pengamatan baik berupa observasi, wawancara, maupun mencari dokumen-dokumen yang terkait dalam proses penelitian. Oleh sebab itu,

¹ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

² Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial Budaya*, (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3.

kehadiran peneliti di MI Tarbiyatul Akhlaq sangat penting untuk menentukan ke arah mana penelitian ini akan dibawa.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Akhlaq Desa Krembangan Kecamatan Taman Kabupaten Sidoarjo. Penelitian ini dilakukan di MI Tarbiyatul Akhlaq dikarenakan untuk mencari aspek dan faktor apa yang dapat memengaruhi resiliensi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring selama wabah Covid-19. Hal ini akan memiliki dampak yang cukup signifikan terhadap resiliensi pelajar mengingat akan terjadi keterkejutan akademik yang dikarenakan beberapa faktor, misalnya sukarnya beradaptasi dengan sistem pembelajaran alternatif, sarana dan prasarana yang tidak mumpuni untuk melaksanakan proses pembelajaran, dan kurangnya kemampuan SDM, baik guru maupun siswa dalam melakukan pembelajaran daring. Siswa yang sedang diuji tingkat resiliensinya ini merupakan kategori remaja yang benar-benar harus diperhatikan secara psikis untuk dapat bertahan dalam menjalankan perannya sebagai siswa.

Konsep pembelajaran daring yang terkesan mendadak dan memberikan keterkejutan bagi siswa MI Tarbiyatul Akhlaq tentu akan membuat siswa harus melakukan *survive* akademik dan berusaha mempertahankan resiliensinya agar tetap dapat melakukan kegiatan belajar mengajar. Dalam kondisi inilah, resiliensi siswa MI Tarbiyatul Akhlaq patut diperhitungkan.

D. Data dan Sumber Data

Meminjam istilah yang dikemukakan oleh Lof Land bahwa sumber data utama dalam kualitatif merupakan tulisan, perkataan, dan tindakan yang didukung oleh dokumen dan lain-lain.³ Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yakni sumber data primer dan sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang menjadi objek penelitian. Sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dapat berupa tulisan, perkataan, maupun tindakan orang lain. Adapun data primer dalam penelitian ini berupa observasi dan wawancara kepada siswa MI Tarbiyatul Akhlaq. Subjek penelitian ini adalah dua orang siswa MI Tarbiyatul Akhlaq dengan kriteria laki-laki dan perempuan, kelas 5 dan 6 yang berusia kisaran 11-12 tahun dan sedang melaksanakan pembelajaran daring sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini.

No	Nama	Kelas	Umur	Jenis Kelamin
1	Syakila Nuril Maulidia	6	12	Perempuan
2	Muhammad Ali Muhtar	5	11	Laki-laki

Merujuk pada karakteristik subjek pada penelitian kualitatif, dijelaskan bahwa subjek penelitian kualitatif tidak diarahkan pada keterwakilan (dalam artian jumlah), melainkan pada kecocokan konteks.⁴ Oleh karena itu, dalam penelitian ini tidak ditentukan berapa jumlah sampel yang akan digali sebagai sumber data,

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 157.

⁴ E.K, Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi*, (Jakarta: LPSP3 Universitas Indonesia, 2007), 120.

namun disesuaikan dengan konteks dan tujuan penelitian. Penelitian ini juga menggunakan teknik penentuan subjek dengan kriteria tertentu (*purposive*). Pengumpulan sumber data di atas dilakukan dengan cara meminta kontak kelas yang bersangkutan kepada MI Tarbiyatul Akhlaq untuk dilakukan wawancara secara personal kepada siswa dan guru yang bersangkutan untuk menemukan faktor-faktor dan aspek-aspek yang dapat memengaruhi resiliensi siswa dalam mengikuti pembelajaran daring selama hampir satu tahun ajaran.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang diperlukan untuk penelitian ini berupa keterangan dari Guru Kelas MI Tarbiyatul Akhlaq, Guru Bimbingan Konseling MI Tarbiyatul Akhlaq, yang dapat melengkapi data primer dan memenuhi tema penelitian ini sebagaimana yang terdapat di tabel di bawah ini

No	Nama	Jenis Kelamin	Keterangan
1	Nasyiatul Laili	Perempuan	Wali Murid
2	Mohamad Sidak	Laki-laki	Wali Kelas 6
3	Lilik Suwaibah	Perempuan	Wali Kelas 5

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi ini merupakan tehknik pengumpulan data dimana peneliti mengadakan pengamatan dan pencatatan langsung secara sistematis terhadap

gejala-gejala atau fenomena-fenomena yang tampak pada objek penelitian.⁵ Observasi digunakan untuk menjawab hipotesa awal penelitian. Metode ini digunakan untuk melihat resiliensi siswa MI Tarbiyatul Akhlaq dalam melaksanakan pembelajaran daring.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.⁶ Wawancara dilakukan kepada guru kelas, guru bimbingan konseling, dan beberapa siswa pada MI Tarbiyatul Akhlaq untuk mengumpulkan data yang terkait dengan resiliensi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring ketika pandemi Covid-19.

3. Dokumentasi

Menurut Arikunto, dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, langger, agenda, dan sebagainya.⁷ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data terkait gambaran umum madrasah, guru, dan siswa dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian ini.

⁵ S. Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), 158.

⁶ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 186.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2019), 274.

F. Analisis Data

Analisis data adalah menemukan dan menyusun catatan secara sistematis tentang observasi, wawancara, dan hasil lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan mempresentasikannya kepada orang lain sebagai temuan lain.⁸

Metode yang digunakan dalam analisis data menurut Miles dan Huberman, yang dikutip oleh Emzir, ada tiga langkah sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data

Merupakan kegiatan pemilihan, penyederhanaan, dan transformasi dari beberapa data kasar yang muncul dari catatan peneliti ketika penelitian lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusunnya laporan akhir penelitian.

2. Model Data

Merupakan sekumpulan informasi dalam teks naratif. Penyusunan informasi tersebut dilakukan sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mudah difahami makna yang terkandung di dalamnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Merupakan suatu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi dalam penelitian, yaitu meninjau ulang pada catatan-catatan lapangan.

⁸ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), 124.

⁹ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 129-135.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Validitas data merupakan konsep yang penting, diperbarui dari konsep validitas dan realitas.¹⁰ Kredibilitas validitas data dapat ditentukan dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan, antara lain:

1. Mengamati dengan tekun

Ketekunan observasi yang bersangkutan adalah untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam suatu situasi yang sangat berkaitan dengan masalah atau masalah yang dicari. Peneliti dapat mengamati dengan cara berikut:

- a. Secara terus menerus melakukan observasi yang cermat dan detail terhadap faktor-faktor penting yang terkait dengan resiliensi siswa dalam melaksanakan pembelajaran daring.
- b. Memeriksa secara detail sehingga tampaknya telah memahami satu atau semua faktor yang diteliti dengan cara yang biasa.

2. Triangulasi

Teknik ini merupakan teknologi untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan konten selain data untuk memeriksa atau membandingkan dengan data. Teknik inspeksi ada empat macam triangulasi yang menggunakan sumber, metode, peneliti, dan teori. Adapun teknik triangulasi yang dapat dicapai oleh peneliti adalah dengan cara:

- a. Bandingkan data yang diamati dengan data yang diakses.

¹⁰ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 171.

- b. Bandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang mereka katakan secara pribadi.
- c. Bandingkan penilaian orang-orang tentang keadaan penelitian saat ini dengan perubahan mereka dari waktu ke waktu.
- d. Bandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen terkait.

H. Tahap–tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap penelitian, yaitu tahap pra lapangan, tahap kerja, dan tahap analisis data sebagai berikut:¹¹

1. Tahap Pra lapangan

Pada tahap ini, peneliti melakukan serangkaian kegiatan, antara lain menulis desain penelitian, memilih bidang penelitian, mengelola perizinan, mengeksplorasi dan mengevaluasi kondisi di lapangan, memilih penyedia informasi, dan menyiapkan peralatan penelitian.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Ini termasuk memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan, dan berpartisipasi dalam pengumpulan data.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R& D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 245.

4. Tahapan Penulisan Laporan

Pada tahap ini, peneliti memasukkan hasil penelitian ke dalam laporan penelitian yang sistematis sehingga pembaca dapat dengan mudah memahami dan mengikuti prosesnya, mengkonsultasikan hasil penelitian, mengubah laporan, menyusun persyaratan ujian, dan terakhir melakukan ujian skripsi.